

ABSTRAK

Sri Amina Dewi, *Perkembangan Seni Cikeruhan Di Desa Cikeruh Jatinangor Kab. Sumedang Pada Tahun 2003-2020.*

Seni cikeruhan yang didalamnya terdiri dari sinden, tabuhan terbangun, dan penari yang akhirnya tenar dengan nama seni tari cikeruhan. Seni tari cikeruhan merupakan seni tari pergaulan yang usianya saat tua. Tari ini lahir dari tradisi ritual panen padi sebagai wujud rasa syukur kepada Dewi Sri Pohaci (dewi kesuburan) sekitar abad ke-18. Desa cikeruh yang memiliki potensi nilai kebudayaan, menghasilkan seni cikeruhan sebagaimana mestinya seni cikeruhan itu muncul.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan seni cikeruhan di desa cikeruh pada tahun 2003 sampai 2020. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai dari seni cikeruhan tersebut.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk merekonstruksi sebuah peristiwa atau kejadian di masa lalu berdasarkan jejak – jejak yang ditinggalkan. Metode penelitian sejarah ini dilakukan melalui empat tahap, yaitu heuristik (pengumpulan sumber), kritik (pengujian autensitas dan validasi sumber), interpretasi (penafsiran) dan terakhir adalah historiografi (penulisan sejarah).

Berdasarkan hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa pertama, seni cikeruhan ini tetap terus berkembang meski tidak ditempat nya sendiri yakni cikeruh jatinangor. Namun para seniman cikeruh tetap terus memperjuangkan bagaimana seni cikeruhan ini bisa terus berkembang di tempat nya sendiri meski banyak versi sejarah yang muncul. Kedua, Seni cikeruhan banyak yang berkontribusi untuk ikut melestarikan seni cikeruhan di desa cikeruhan, Jatinangor.

Kata kunci: seni, cikeruhan, Jatinangor.